

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja pada karyawan Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan di Jagakaarsa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Balai Pemasarakatan Kelas I, Jakarta Selatan. Yang beralamat di Jln. Moch. Kahfi 2 No. 42, Jagakarsa 12620. Instansi ini dipilih karena telah memiliki pengukuran beban kerja dan kinerja secara menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan April sampai dengan bulai Juni 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data sekunder untuk variable bebas dan variable terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat

keeratan antara beban kerja dengan kinerja pada karyawan. Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable yaitu variable bebas (beban kerja) yang mempengaruhi dan diberi symbol X dengan variable terikat (kinerja pada karyawan) di beri simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan yang berjumlah 60 orang, terdiri dari 3 divisi tata usaha, bagian klien bimbingan anak dan klien bimbingan klien. Berikut adalah tabel yang menggambarkan populasi dari penelitian.

Tabel III.1

Populasi Terjangkau Penelitian

| Divisi | Jumlah |
|------------------------|--------|
| Tata Usaha | 30 |
| Klien Bimbingan Anak | 15 |
| Klien Bimbingan Dewasa | 15 |
| Total | 60 |

Berdasarkan populasi terjangkau maka sample yang diambil untuk penelitian ini ialah sebanyak 51 yang diperoleh dari tabel isaac dan michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut adalah table yang menggambarkan penentuan sample penelitian

Tabel III.2
Sampel penelitian

| Divisi | Jumlah |
|------------------------|------------------------|
| Tata Usaha | $30/60 \times 50 = 25$ |
| Klien Bimbingan Anak | $15/60 \times 50 = 13$ |
| Klien Bimbingan Dewasa | $15/60 \times 50 = 13$ |
| Total | 51 |

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan proportional random sampling.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu beban kerja (variabel X) dan kinerja pada karyawan (variabel Y).

1. Kinerja

a. Definisi konseptual

Kinerja pada karyawan adalah catatan penilaian yang telah dicapai oleh karyawan secara kuantitas dan kualitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja pada karyawan adalah data sekunder yang datanya diambil dari instansi tersebut dengan menyesuaikan indikator yang digunakan instansi untuk

mengukur kinerja pada karyawan Balai Pemasarakatan Kelas I, Jakarta- Selatan, yang berupa kualitas (mutu) dan kuantitas (banyak tugas kerja) .

2. Beban Kerja

a. Definisi Konseptual

Beban kerja adalah sejumlah pekerjaan karyawan yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Variabel beban kerja Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan diukur dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan yang berupa laporan hasil analisa beban kerja karyawan tiap devisi. indikator yang diukur berdasarkan jumlah banyak pekerjaan dan periode waktu.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variable digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

X \longrightarrow Y
 Keterangan :
 Variabel X : Beban Kerja
 Variabel Y : Kinerja pada karyawan

\longrightarrow : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana beban kerja sebagai variable bebas atau yang mempengaruhi dengan symbol X sedangkan kinerja pada karaywan merupakan variable terikat yang dipengaruhi oleh variable Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{70}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat yang diramalkan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 71$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁷⁰Hasan M. Iqbal., *op.cit.*, hal.250.

⁷¹*Ibid*, hal.251.

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]^{72}$$

Keterangan:

L_o = L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Y dan X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal.

⁷² Sudjana, *op.cit.*, hal.466.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Krberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$F_{Hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Dengan hipotesis statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$, koefisien arah regresi berarti

H_i : $\beta < 0$, koefisien arah regresi tidak berarti

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau non-linier. Rumus yang digunakan untuk perhitungan uji linearitas adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$, model regresi linier

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$, model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel Analisis

Varians Regresi Linier Sederhana berikut ini:

Tabel III.3

**Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Keberartian
Regresi⁷³**

| Sumber Varians | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | KT | F |
|-----------------|-------|---------------------------------------|--|-------------------------------|
| Total | n | $\sum Y_i^2$ | $\sum Y_i^2$ | |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y)^2/n$ | $(\sum Y)^2/n$ | |
| Regresi (b/a) | 1 | $J_{kreg} = JK(b a)$ | $S^2_{reg} = JK(b a)$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ |
| Residu | n - 2 | $J_{kres} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ | $S^2_{reg} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$ | |
| Tuna Cocok (TC) | k - 2 | JK (TC) | $Stc^2 = \frac{JK(TC)}{K - 2}$ | $\frac{Stc^2}{Se^2}$ |
| Kekeliruan | n - k | JK (E) | $Se^2 = \frac{JK(E)}{n - k}$ | Se^2 |

⁷³*Ibid*, hal.332.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

n = Banyaknya pasangan variabel dari setiap sampel

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan Uji-T dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁷⁴ Hasan M. Iqbal, *op.cit.*, hal.235.

⁷⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal.214.

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : p > 0$

$H_1 : p < 0$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Tujuan perhitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y (kinerja) ditentukan oleh variasi X (beban kerja) yang dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{76}$$

Keterangan :

KD= Koefisien determinan

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁷⁶Sudjana, *op.cit.*, hal.369.